

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan cara survey di lapangan dan analisis data dengan menggunakan program Kapasitas Jalan Indonesia (KAJI) versi 1.10, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya jumlah hambatan samping pada kawasan ruas jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo termasuk rendah pada siang hari yaitu pada hari Minggu sebesar 240 kejadian/jam, sedangkan pada hari Sabtu dan Senin termasuk tinggi dengan jumlah 570-678 kejadian/jam untuk hari Sabtu dan 660-680 kejadian/jam untuk hari Senin. Hambatan samping pada jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo pada Senin termasuk tinggi dengan jumlah 680 kejadian/jam, dikarenakan adanya aktivitas warung tenda yang berpengaruh besar terhadap aktivitas jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo, seperti adanya parkir dan kendaraan berhenti sesaat, kendaraan keluar masuk lahan parkir dan segmen jalan, dan pejalan kaki. Faktor tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam penentuan kategori hambatan samping.
2. Kelas hambatan samping tertinggi pada ruas jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo terjadi pada siang dan hari dalam tiga hari penelitian (Sabtu, Minggu, Senin), dengan kelas hambatan samping H (*High*). Dan untuk siang dan malam hari Minggu kelas hambatan samping dalam kategori L (*Low*) dan M (*Medium*). Perbedaan ini dikarenakan pada malam hari terdapat aktivitas warung tenda dan siang harinya keluar masuknya kendaraan ke kampus UKDW.
3. Dari hasil penelitian, apabila hambatan samping kategori L (*Low*) maka kapasitasnya sebesar 2271 smp/jam. Hambatan samping kategori M (*Medium*) maka kapasitas sebesar 2180 smp/jam. Sedangkan hambatan samping kategori

B.Saran

1. Perlu dibuat lahan parkir untuk menampung kendaraan yang akan parkir sehingga lokasi parkir tidak lagi memakai badan jalan. Agar tidak mengganggu arus lalu lintas yang melalui jalan tersebut, supaya arus lalu lintas berjalan lancar tanpa ada gangguan yang disebabkan oleh pengguna parkir yang menggunakan badan jalan.
2. Perlu adanya tanda penyeberang jalan (*Zebra Cross*), sehingga pejalan kaki menyeberang pada tempatnya. Supaya penyeberang jalan yang akan menyeberang tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas yang sedang berjalan dan keselamatan penyeberang jalan akan aman kalau melalui tempat penyeberang jalan yang telah dibuat.
3. Penataan warung tenda, agar mereka dalam berdagang tidak memakai badan jalan.
4. Kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Yogyakarta dan instansi terkait agar dapat membantu...